

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mencoba untuk mengamati dan menarik kesimpulan analisa terhadap suatu fenomena efektifitas pemungutan Pajak Penghasilan atas transaksi *e-commerce* di Kabupaten Gresik. Penelitian dilakukan dengan menguraikan data-data yang diperoleh secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan penelitian secara fenomenologi. Menurut Moleong (2005:6) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai hal yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini menggunakan pola non-liner (*cyclical*) yang memungkinkan peneliti untuk mengulang langkah-langkah penelitian hingga tercapai hasil optimal (*logic in practice*).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Gresik dengan subjek penelitian yaitu para pengusaha *online* yang berdomisili Gresik dan menggeluti usaha *online* kurang lebih selama dua tahun lamanya. Greska, dkk (2017) mengungkapkan bahwa untuk penelitian dengan pendekatan kualitatif yang ingin mengungkapkan makna dibalik sebuah fenomena, dibutuhkan data dari seorang informan. Informan

menjadi komponen penting dalam penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh dari pernyataan dan pendapat seorang informan. Informan dalam penelitian ini adalah staf Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Gresik utara, pelaku *online shop* yang berasal dari Kabupaten Gresik dan Praktisi atau akademis yang menguasai ilmu perpajakan *e-commerce*.

Peneliti memilih bapak Suhermadi sebagai informan. Hal ini dikarenakan Suhermadi adalah Kasie (Kepala Seksi) bagian ekstensifikasi dan penyuluhan di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Gresik utara sehingga beliau dapat memberikan informasi akurat tentang peraturan pengenaan pajak atas transaksi *e-commerce*; Abdullah Mujaddid, S.E.,M.M untuk informan praktisi atau akademis *e-commerce* ; bapak Solihin dan ibu Dian Wulandari sebagai pelaku *e-commerce* sekaligus pemilik toko online yang menjual barang elektronik.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data untuk penelitian dapat diperoleh dari berbagai macam hal. Berdasarkan cara memperoleh data penelitian, sumber data untuk penelitian berasal dari dua sumber yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, contohnya data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Sedangkan menurut Sugiono (2012:62), sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, misalnya catatan, dokumentasi perusahaan, data yang diperoleh dari majalah dan lain sebagainya. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh

melalui hasil wawancara peneliti dengan narasumber sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari UU PPh *e-commerce*.

Sedangkan jenis perolehan data pada penelitian ini adalah :

1. Studi Literatur (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mencari data yang mendukung objek pembahasan dengan mengumpulkan dan mempelajari literature seperti buku-buku, artikel-artikel, undang-undang dan peraturan lainnya yang terkait.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi Lapangan dilakukan dengan metode Wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan pembahasan masalah penelitian serta dilakukan mendalam untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan peneliti namun tidak menutup kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan diluar pedoman wawancara yang akan berguna dalam menggali lebih rinci perihal pembahasan penelitian. Wawancara penelitian ini dilakukan dengan menggali informasi-informasi yang relevan. Mengadakan tanya jawab atau wawancara untuk memperoleh data secara langsung dengan para pegawai kantor pajak yang berkompeten dalam bidangnya, para professional di bidang hukum pajak dan para ahli di bidang *e-commerce*. Narasumber atau informan yang dihadirkan dalam penelitian ini merupakan informan kunci yang disengaja dipilih oleh peneliti.

3. Studi Virtual, yaitu mengumpulkan data-data serta bahan-bahan yang diperoleh dari situs di internet.

### **3.4 Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengambilan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah teknik pengumpulan data yang paling tepat, sehingga benar-benar didapat data yang valid dan reliable. Dalam penelitian ini, pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan informan yang telah ditentukan. Penelitian kualitatif ini akan menghasilkan suatu penelitian yang bersifat *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

### **3.5 Unit Analisis**

Unit analisis merupakan suatu yang berkaitan dengan fokus yang diteliti. Unit analisis merupakan suatu penelitian yang dapat berupa benda, individu, kelompok, wilayah dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitiannya. Menurut Hamidi (2005: 75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian.

Unit (satuan) analisis data penelitian ini adalah pelaku bisnis *e-commerce* yang berada di kabupaten Gresik. Peneliti mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan bisnis *e-commerce* yang berada di kabupaten Gresik berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan studi literature kemudian dianalisis dengan menghubungkan aturan perpajakan *e-commerce* hingga di dapatkan suatu kesimpulan fenomena *e-commerce* di kabupaten Gresik.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sejenisnya.

Stevict, dkk (2008) mengemukakan pendapat tahapan analisi data fenomenologi sebagai berikut :

1. Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti : Penelitian dilakukan dengan menetapkan fenomena yang akan dikaji melalui seorang informan dan memahami perspektif filosofis penelitian.
2. Tahap awal setelah menentukan lingkup fenomena adalah mendeskripsikan sepenuhnya fenomena yang dialami subjek. Rekaman dan tulisan hasil wawancara ditranskripsikan ke dalam bahasa tulisan.
3. Tahap *Horizontalization* : peneliti menginventarisasi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap penelitian ini, peneliti harus bersikap obyektif dan merinci point-point penting sebagai data penelitian.

4. Tahap *Cluster of Meaning* : Proses pengklasifikasian pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian. Pada tahap ini dilakukan:  
(a) *Textural Description* (deskripsi tekstural) : peneliti mendeskripsikan apa yang dialami oleh individu; (b) *Structural Description* (deskripsi struktural); Peneliti menuliskan fenomena yang dialami oleh para individu. Peneliti juga mencari berbagai makna berdasarkan refleksi penelitian, berupa opini, penilaian, perasaan, harapan subjek penelitian tentang fenomena yang dialaminya.
5. Tahap *Deskripsi Esensi* : Peneliti mengkonstruksi (membangun) deskripsi menyeluruh mengenai makna dan esensi pengalaman subjek.
6. Pelaporan hasil penelitian : Memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana seseorang mengalami suatu fenomena.

### **3.7 Narasumber**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian narasumber adalah Orang yang mengetahui dan memberikan secara jelas atau menjadi sumber informasi atau informan (orang yang memberikan sebuah informasi). Adapun kriteria narasumber yang sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelaku E-Commerce :
  1. Laki-laki atau perempuan dewasa, sehat jasmani dan rohani dengan batas usia sekurang-kurangnya 20 tahun dan maksimal berusia 55 tahun.

2. Mempunyai dan menjalankan usaha *online*, berdomisili dan Ber-KTP Gresik.
  3. Menggeluti usaha *onlineshop / e-commerce* kurang lebih selama dua tahun lamanya.
  4. Memiliki *onlineshop* dan terdaftar di salah satu situs *onlineshop* nasional (Lazada, Tokopedia, Shopee, Buka Lapak, JD.ID)
  5. Wawancara dilakukan pada untuk *sample* subjek penelitian.
- b. Praktisi Konsultan Kantor Pajak Gresik Utara
1. Laki-laki atau perempuan dewasa, sehat jasmani dan rohani dengan batas usia sekurang-kurangnya 20 tahun dan maksimal berusia 55 tahun.
  2. Bekerja di kantor pajak Gresik Utara dan memahami alur perpajakan PPh *E-Commerce*.
- c. Akademis Perpajakan E-Commerce
1. Laki-laki atau perempuan dewasa, sehat jasmani dan rohani dengan batas usia sekurang-kurangnya 20 tahun dan maksimal berusia 55 tahun.
  2. Menempuh pendidikan Ilmu Perpajakan.
  3. Memahami perpajakan PPh atas transaksi *e-commerce*.